

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah dari bahan-bahan pustaka yang relevan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis teliti.

Penulis memilih penelitian kepustakaan (*library research*) karena sesuai dengan objek kajian yang diteliti, yaitu: *pertama*, dengan mencatat semua temuan mengenai pengembangan desa wisata secara umum pada setiap pembahasan penelitian yang didapatkan dalam literatur-literatur dan sumber-sumber, dan atau penemuan terbaru mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata. Setelah mencatat, *kedua*, memadukan segala temuan, baik teori atau temuan baru. *ketiga*, menganalisis segala temuan dari berbagai bacaan, berkaitan dengan kekurangan tiap sumber, kelebihan atau hubungan masing-masing tentang wacana yang dibahas di dalamnya. Terakhir adalah mengkritisi, memberikan gagasan kritis dalam hasil penelitian terhadap

---

<sup>1</sup> Saifudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Penerbit, 2007), hal. 5

wacana-wacana sebelumnya dengan menghadirkan temuan baru dalam mengkolaborasikan pemikiran-pemikiran yang berbeda.<sup>2</sup>

Penelitian kepustakaan memiliki beberapa ciri khusus, antara lain *pertama*, peneliti ini berhadapan langsung dengan teks atau data angka, bukan dengan lapangan atau saksi mata (*eyewitness*), berupa kejadian, orang atau benda-benda lain. *kedua*, data bersifat siap pakai (*readymade*), artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan. *ketiga*, data diperpustakaan umumnya adalah sumber data sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh data dari tangan kedua bukuan asli dari tangan pertama dilapangan. *keempat*, kondisi data diperpustakaan tidak dibagi oleh ruang dan waktu<sup>3</sup>

Zed menyatakan bahwa studi kepustakaan merupakan penelitian yang memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian, sehingga dalam penelitian ini referensi kepustakaan menjadi sumber utama. Studi kepustakaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari berbagai literatur, karangan ilmiah, berupa buku-buku, jurnal dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata.<sup>4</sup>

Selanjutnya M. Najir mengatakan bahwa studi kepustakaan merupakan langkah yang penting, dimana setelah seorang peneliti menentukan topik

---

<sup>2</sup> Zed dalam Zaki Murshad, Tesis, *Motivasi Konsumsi Islam Versus Sekular (Studi Komparatif Pemikiran Al-Ghazali dan Abraham Maslow)*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014), hal. 54-55

<sup>3</sup> *Ibid*, .... hal. 53

<sup>4</sup> Dian, *Peran Masyarakat* ...., hal. 69

permasalahannya, kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori-teori dari topik penelitian. Dalam mencari teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan dengan topik penelitian. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, atau hasil penelitian dan sumber-sumber lainnya yang sesuai. Bila telah memperoleh kepustakaan yang relevan, maka segera disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, studi kepustakaan meliputi proses umum seperti mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dengan menggunakan data-data dari berbagai referensi baik primer maupun skunder. Data-data tersebut dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan jalan membaca, mengkaji, mempelajari, dan mencatat literature, yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas dalam tulisan ini.

## **B. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang diambil penulis dalam melakukan penelitian ini adalah berupa buku, jurnal, skripsi, tesis, laman web, dan referensi lainnya yang dianggap relevan dengan tema dalam penelitian ini, yaitu peran masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode analisis deskriptif, dimana diartikan sebagai usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan suatu analisis terhadap data tersebut, adapun data-

data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka-angka.<sup>5</sup>

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif yang bersumber dari data skunder. Data skunder dalam penelitian ini adalah berupa sumber data yang diperoleh secara langsung seperti memanfaatkan referensi kepustakaan yang menjadi sumber utama dalam mencari data yang sesuai.

Oleh karena itu data-data yang didapat mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat dikumpulkan dari berbagai literatur yang kemudian dilakukan analisis dan interpretasi dari data tersebut oleh peneliti.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dimana penulis akan melakukan identifikasi wacana dari buku-buku, jurnal atau karya ilmiah, makalah atau artikel, skripsi dan tesis, internet, ataupun referensi lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan kajian yang berhubungan dengan teori-teori tentang pengembangan desa wisata, serta melibatkan teori-teori partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata. Maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Dian, *Peran Masyarakat ....*, hal. 70

1. Mengumpulkan data-data yang ada baik melalui buku-buku, jurnal, artikel, makalah, skripsi, tesis, internet, dan sebagainya.
2. Mengenali data-data tersebut sehingga peneliti bisa menyimpulkan tentang masalah yang dikaji.

Pada hakikatnya tidak ada acuan khusus dalam mengumpulkan data pada metode kepustakaan ini, namun tidak dengan begitu saja data yang dikumpulkan dijadikan hasil penelitian, karena alat manusia memberikan bimbingan pekerjaan secara sistematis dan sesuai dengan objek kajiannya. Oleh karena itu perlu adanya teknik tertentu agar hasil penelitian sifatnya sistematis dan objektif.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknis Analisi data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa langkah, yaitu diantaranya<sup>6</sup> :

1. Menentukan permasalahan

Menentukan topik permasalahan yang sesuai dengan isu dan *interest*, permasalahan yang akan dianalisis juga harus lengkap dan tepat.

2. Mencari Literatur

Mencari literatur yang relevan dengan penelitian. Langkah ini membantu kita untuk mendapatkan gambaran dari suatu topik penelitian.

---

<sup>6</sup> Amelia Zuliyan S, dan Nurliana Harahap, *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi*, (Yogyakarta: Deepublish), hal. 51

Karena sumber-sumber tersebut akan memberikan berbagai macam gambaran tentang ringkasan dari beberapa penelitian terdahulu.

### 3. Evaluasi Data

Lihat apa saja kontribusinya terhadap topik yang dibahas. Cari dan temukan sumber data yang tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian.

### 4. Analisa dan interpretasikan

Diskusikan dan temukan serta ringkas literatur.

Untuk *me-review* sebuah literatur bisa dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

#### a. Mencari kesamaan (*Compare*)

Mencari kesamaan adalah membandingkan dua buah literatur atau lebih untuk mendapatkan kesamaannya.

#### b. Mencari ketidaksamaan (*Contrast*)

Mencari ketidaksamaan adalah membandingkan dua buah literatur atau lebih untuk mencari perbedaannya.

#### c. Memberikan pandangan (*Criticize*)

Memberi pandangan adalah memberikan pandangan atau komentar untuk literatur-literatur yang kita review. Di sini kita memberikan argumen kritis terhadap literatur tersebut.

#### d. Membandingkan (*Synthesize*)

Membandingkan adalah menggabungkan dua hal atau lebih yang didapatkan dari literatur-literatur yang berbeda untuk membentuk satu kalimat atau paragraf baru.

e. Meringkas (*Summerize*)

Meringkas adalah merangkum poin-poin penting dari literatur-literatur yang kita rivew.

## **E. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan Keabsahan Temuan ditentukan menggunakan tiga kategori menurut Zaki, diantaranya sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Kepercayaan

Kredibilitas seseorang peneliti sangat dipertanyakan apakah data tepat dalam fokusnya, ketepatan memilih informan dan pelaksanaan metode pengumpulan datanya, analisis data dan interpretasi data, seluruhnya membutuhkan konsistensi satu sama lain.

2. Keteralihan

Hasil penelitian yang dikemudian hari dijadikan rujukan kembali pada penelitian yang sistematis dan dipelajari lebih lanjut oleh peneliti lain. Jika seseorang peneliti memahami dan mendapat gambaran yang jelas terhadap hasil penelitian sebelumnya, maka hasil penelitian tersebut sudah memenuhi standar transferabilitas.

---

<sup>7</sup> Zaki, *Motivasi Konsumsi ....*, hal. 57

### 3. Kebergantungan

Kebergantungan penelitian terhadap data yang didapatkan, dengan kata lain penelitian adalah hasil rekam jejak dari data yang telah ditelusuri dilapangan.

### 4. Kepastian

Menguji keabsahan hasil penelitian terhadap kasus atau fenomena yang sudah terjadi dilapangan baik secara teoritis atau aplikatif, jika hal tersebut terbukti, maka hasil penelitian bisa dikatakan absah.

## **F. Tahap-Tahap Penelitian**

Ada delapan tahapan dalam melakukan penelitian studi pustaka ini, yaitu diantaranya<sup>8</sup> :

1. Menentukan topik permasalahan dalam penelitian.
2. Memilih bahan-bahan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber yang tersedia, seperti mencari artikel-artikel, buku-buku, atau sumber data lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.
3. Setelah informasi yang relevan ditemukan, peneliti kemudian mereview dan menyusun bahan pustaka sesuai dengan urusan kepentingan dan relevansinya dengan masalah yang diteliti.
4. Bahan-bahan informasi yang diperoleh kemudian dibaca, dicatat, diatur, dan ditulis kembali.

---

<sup>8</sup> Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), hal. 4-



5. Dalam langkah terakhir, yaitu proses penulisan penelitian dari bahan-bahan yang telah terkumpul dijadikan satu kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.